

ABSTRAK

**ADI ERMANTO. Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* Bola di Gantung Dan Latihan *Passing* Ke Dinding Terhadap Kemampuan *Passing* Sepak Sila Atlet Junior Klub Sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang Tahun 2013. (Pembimbing : RAHMAN SITUMEANG)
Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2013**

Passing sepak sila adalah salah satu teknik dalam permainan sepaktakraw yang harus dikuasai oleh pemain. Kemampuan *passing* sepak sila klub sepaktakraw Darul Arafah masih kurang pada saat atlet memberi bola atau melakukan umpanan dengan tujuan mengoper ke *smasher* dan sulitnya menahan bola dari serangan lawan sehingga menjadi penyebab kekalahan pada beberapa pertandingan, untuk menambah kemampuan *passing* sepak sila perlu dilakukan bentuk latihan *Passing* bola di gantung dan latihan *Passing* ke dinding.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* bola di gantung dan latihan *passing* ke dinding terhadap kemampuan *passing* sepak sila Atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013. Penelitian ini dilaksanakan di pesantren Darul Arafah tepatnya di lapangan sepaktakraw Darul Arafah. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dipergunakan teknik *purposive sampling* (sampel bersyarat).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan bola di gantung dan latihan ke dinding, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan *passing* sepak sila.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pengolahan data dengan analisis statistik diperoleh : Hipotesis I, latihan bola di gantung secara signifikan meningkatkan kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli serdang tahun 2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} 10,44 > t_{tabel} 2,45$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis II, latihan ke dinding secara signifikan meningkatkan Kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} 7,14 > t_{tabel} 2,45$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya hipotesis III, latihan ke dinding tidak lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan latihan bola di gantung terhadap kemampuan *passing* sepak sila atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} 0,81 < t_{tabel} 2,18$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1). Latihan *passing* bola di gantung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* sepak sila pada atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Tahun 2013. (2). Latihan *passing* ke dinding memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* sepak sila pada atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013. (3). Secara signifikan latihan ke dinding tidak lebih besar pengaruhnya dibandingkan latihan bola di gantung terhadap kemampuan *passing* sepak sila pada atlet junior klub sepaktakraw Darul Arafah Deli Serdang tahun 2013.